BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berlandaskan hasil penelitian dan analisis yang sudah dilaksanakan oleh peneliti terkait Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Syariah Indonesia Periode Tahun 2021-2024, diambil kesimpulannya yaitu:

- A. Variabel NPF memperlihatkan pengaruh yang signifikan pada kinerja keuangan diukur melalui *Return on Assets* (ROA). Berarti menandakan nilai NPF yang rendah, menjadikan kecilnya kredit yang akan ditanggung oleh bank. NPF yang rendah menunjukkan bahwa bank memberikan pembiayaan dengan baik, maka dari itu dapat mengurangi potensi kerugian.
- B. Variabel FDR memperlihatkan tidak adanya pengaruh signifikan pada kinerja keuangan diukur melalui ROA. Menyatakan bahwasanya nilai FDR yang rendah, bank tersebut akan menyalurkan sedikit dana. Dan apabila nilai FDR terlalu rendah, hal tersebut dapat menandakan bahwa bank belum sepenuhnya optimal dalam melakukan penyaluran dana.
- C. Secara bersamaan, variabel NPF dengan FDR mempunyai pengaruh yang signifikan pada kinerja keuangan. Berarti apabila nilai ROA tinggi, maka kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia akan lebih

baik. Berdasarkan nilai Adjusted R Square yang mencapai 0,869, dapat dijelaskan bahwa 86,9% kinerja keuangan yang diukur dengan ROA pada Bank Syariah Indonesia dipengaruhi oleh variabel independen, sedangkan 13,1% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain yang tidak termasuk pada penelitian ini. Variabel NPF dan variabel FDR saling berkerjasama dengan baik, maka hal tersebut berpotensi meningkatkan keuntungan Bank Syariah Indonesia, sebagaimana diukur melalui *Return on Assets* (ROA). Menjelaskan bahwasanya Bank Syariah Indonesia mampu mengatur kedua variabel atau faktor ini dengan efektif sehingga mempunyai kemampuan yang lebih baik untuk menghadapi tantangan yang ditimbulkan pada saat dan setelah selesai masa pandemi COVID-19 pada tahun 2021 hingga 2024.

B. Saran

Berlandaskan temuan penelitian yang sudah diuraikan terkait Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Syariah Indonesia Periode Tahun 2021-2024, penulis mengusulkan sebagian saran dan masukan yang diinginkan bisa memberikan manfaat untuk perusahaan yang dituju serta pihak-pihak lainnya, yaitu:

1. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan dapat memahami berbagai produk pembiayaan yang disediakan oleh bank syariah, beserta syarat dan ketentuannya, agar memungkinkan menentukan produk yang paling selaras dengan keinginan. Hindari peminjaman lebih dari yang diperlukan (melebihi batas kemampuan finansial) dan pastikan setiap pinjaman yang diambil memiliki tujuan yang jelas. Selain itu, pastikan untuk senantiasa mencukupi tanggungan tepat pada waktunya guna melindungi kredit tetap baik.

2. Bagi Bank Syariah Indonesia

Bank Syariah Indonesia (BSI) dinantikan dapat mengelola risiko pembiayaan dan memanfaatkan dana pihak ketiga dengan baik melalui langkah-langkah seperti melakukan analisis kredit yang teliti, menambah jenis pembiayaan, dan memantau kinerja secara rutin. Selain itu, mengembangkan produk baru, mengelola likuiditas dengan efisien, bekerja sama dengan lembaga lainnya, serta membantu pertumbuhan yang sehat dengan menjamin kepatuhan terhadap kebijakan.

3. Bagi Penulis Selanjutnya

Untuk penulis selanjutnya, disarankan untuk melaksanakan penelitian yang lebih mendalam terkait faktor lain yang bisa memberi dampak pada kinerja Bank Syariah Indonesia. Terlebih lagi, menyarankan supaya menggunakan sampel yang banyak variasi dan tidak hanya

terfokus pada Bank Syariah Indonesia saja, serta untuk menganalisis data dalam jangka waktu yang panjang, supaya hasil yang didapatkan lebih akurat.

4. Bagi Pembaca

Pembaca diharapkan dapat memahami dasar-dasar yang ada pada perbankan syariah dan mengikuti perkembangan terbaru di sektor ini, yang akan sangat bermanfaat dalam mengambil keputusan. Selain itu, melakukan diskusi dengan individu lain serta orang yang ahli dalam bidang keuangan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan.